

# Teknik-Teknik Pengasuhan



# 1. Pemberian Rewards

Penghargaan yg diberikan pd anak biasanya berbentuk mainan, uang & makanan.

Namun bisa jg berupa privileges / keistimewaan yaitu hadiah yang memungkinkan anak memperoleh banyak kebebasan dan kesempatan. Bentuknya dapat berupa waktu main yang lebih banyak, atau membolehkan anak meminjam mainan yang sukainya.

Rewards di sini berupa sesuatu yang spontan diberikan sebagai penghargaan atas tindakan & menghargai hasil karya anak, bukan untuk menyuap anak / mengubah perilaku anak

## 2. Disiplin

- ▶ Disiplin pada anak dapat berupa untuk menentukan kepercayaan diri anak sehingga mereka memiliki control yang ada pada dirinya.
- ▶ Teknik disiplin :

a. Memberi batasan (setting limits) & aturan (rules).  
Adanya batasan/aturan utk menghindari masalah pada anak, selain itu juga pastikan anak mengerti alasan ditetapkannya aturan tersebut.

b. Konsekuensi.

Bentuk disiplin dengan cara membiarkan anak mencoba pengalamannya sendiri, misalnya: ketika anak merusakkan mainan maka anak tidak dapat bermain lagi.

c. Mengasingkan / menghukum anak di luar.

Ketika anak kecil dihukum di dalam kamar, pastikan orangtua harus duduk bersama di dalam kamar & biarkan mereka menangis. Setelah tenang, berikan penjelasan kepada anak mengapa mereka tidak boleh melakukan hal itu & ajarkan anak untuk minta maaf sebelum keluar kamar.

d. Menunjukkan perasaan kecewa pada saat anak berlaku salah.

Saat anak berlaku salah, tunjukkan perasaan / ekspresi kecewa karena anak telah melanggar aturan yang telah ditetapkan.

e. Menahan kebebasan anak.

Ketika anak berbuat suatu kesalahan, orangtua dapat menahan kebebasan anak, misalnya waktu main yang biasanya 1 jam, dikurangi menjadi  $\frac{1}{2}$  jam.

### 3. Time-out

Proses bagi anak untuk menenangkan diri & menyadari kesalahannya. Time out bukan hukuman, namun memberi waktu dan kesempatan pada anak untuk memperoleh control atas perilakunya.

Tujuan time out : mengajarkan anak mengontrol diri, mengakhiri perilaku keliru & memberi kesempatan pada anak untuk memikirkan kembali tindakannya & dampaknya.

## 4. Role modeling

Anak belajar dari mengamati tingkah laku, perbuatan, persepsi, pemikiran, cara komunikasi dari orang dewasa yang ada di sekitarnya sehingga ubahlah perilaku dan cara komunikasi kita agar anak dapat meniru perbuatan positif dari kita.

## 5. Encouragement

- ▶ Adanya dorongan / semangat untuk memperoleh perilaku positif pada anak.



## 6. Attention ignore

Memfokuskan pada perbuatan baik yang dilakukan oleh anak sehingga anak akan mengulangi perbuatan tersebut dan mengabaikan perilaku buruk anak sehingga ia tidak akan melakukannya lagi.

Orangtua juga perlu membatasi diri sampai berapa lama ia akan mengabaikan tindakan anak untuk mengalihkan perhatian anak pada tindakan yang lebih positif.

# Teknik Parenting

Merupakan metode dalam menanggapi tindakan anak dalam upaya untuk memfasilitasi perilaku yang dapat diterima secara sosial (Grusec dlm Bornstein: 2002).

Teknik Parenting yang dikemukakan Grusec (dalam Bornstein: 2002) yaitu:

# Discipline

“Banyak kepentingan dalam disiplin telah di kontras antara kekuasaan tegas atau teknik hukuman dan penalaran. Hasil dari teknik pengasuhan berdampak pada tindakan anak-anak. Teknik ini mengarahkan anak mengenai bagaimana perilaku anak yang dapat mempengaruhi orang lain serta perilaku mereka dan meningkatkan empati pada anak dengan menerapkan nilai, peraturan dan konsekuensi hukuman. (Bornstein:2002).

# Monitoring

“Monitoring memungkinkan orang tua untuk menerapkan penguatan yang tepat dan hukuman serta untuk melindungi anak-anak mereka dari pengaruh-pengaruh negatif dari kelompok sebaya yang menyimpang.

Bornstein (2002) mengungkapkan Monitoring dikonseptualisasikan sebagai pelacakan dan pengawasan, sedangkan itu dioperasionalkan sebagai pengetahuan kegiatan sehari-hari.”

# Reward

“Penguatan sosial adalah cara lain untuk menanggapi positif tindakan anak dan tampaknya memiliki lebih sedikit efek yang merugikan pada motivasi intrinsik daripada reward materi. Bahkan lebih efektif adalah atribusi tindakan prososial untuk disposisi anak. Ini adalah teknik yang mempromosikan perilaku positif di berbagai situasi terkait daripada di situasi pelatihan sendiri” (Grusec dan Redler, 1980 dalam Bornstein:2002)

# Everyday Routines

“Pentingnya rutinitas sehari-hari sebagai sumber informasi tentang nilai-nilai. Orang tua sering melihat pekerjaan rumah tangga sebagai cara mengajar anak-anak rasa tanggung jawab sosial. Melakukan pekerjaan keluarga secara rutin adalah satu-satunya bentuk pekerjaan rumah tangga yang terkait dengan bukti yang lebih besar perhatian umum untuk orang lain dan tindakan prososial. Jadi mungkin bahwa praktek dalam membantu orang lain yang telah menjadi dirutinkan Grusec (dalam Bornstein:2002).

# Pre-arming

“Pre-arming merupakan teknik sosialisasi yang melibatkan orang tua untuk mengantisipasi kesulitan-kesulitan dan mempersiapkan anak-anak mereka (Bornstein:2002).

Pre-arming : semua tentang komunikasi. Ketika anda melihat potensi masalah, duduk dengan anak-anak anda dan pastikan mereka tahu bagaimana anda mengharapkan mereka untuk berperilaku dan mengapa. Kemudian menyediakan mereka dengan strategi yang dapat mereka gunakan ketika menghadapi seseorang atau sesuatu yang bertentangan apa yang anda miliki dengan apa yang anda ajarkan kepada mereka. (Tandberg:2009)

# Teknik Parenting

(Hastuti; 2010:2)



1. Pemberian rewards pada anak asuh dalam bentuk mainan, uang, makanan. Bentuknya dapat berupa waktu main yang lebih banyak, memperbolehkan meminjam mainan yang disukainya. Pemberian rewards, sesuatu yang spontan sebagai penghargaan atas tindakan anak asuh.
2. Disiplin pada anak asuh dapat menentukan kepercayaan diri sehingga mereka memiliki kontrol yang ada pada dirinya.
3. Time-out : proses bagi anak asuh untuk menenangkan diri dan menyadari kesalahannya.

4. Role Modeling yaitu anak asuh belajar dari mengamati tingkah laku, perbuatan, persepsi, pemikiran, cara komunikasi dari pengasuh yang ada disekitarnya, sehingga perilaku positif dan cara komunikasi orang tua dapat ditiru oleh anak asuh.
5. Encouragement merupakan dorongan dari orang tua untuk memperoleh perilaku positif pada anak asuh.
6. Attention Ignore dapat dilakukan orang tua dengan memfokuskan pada perbuatan baik yang dilakukan oleh anak, sehingga akan mengulangi perbuatan tersebut.